

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai “Pengaruh Motivasi Beprestasi, Keberanian Mengambil Resiko dan Komitmen Berwirausaha terhadap kebelanjutan Usaha UMKM Makanan dan Minuman di Kecamatan Coblong” dapat di Tarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Motivasi Berprestasi pada UMKM Makanan dan Minuman di Kecamatan Coblong diukur menggunakan empat indikator yaitu Bekerja Keras, Tidak Pantang Menyerah, Memiliki Semangat dan Memiliki Komitmen Yang Tinggi. Dari ke empat indikator terdapat indikator tertinggi yaitu indikator memiliki semangat dan indikator terkecil yaitu indikator tidak pantang menyerah. Hal ini mengindikasikan bahwa pelaku usaha kurang optimis dalam menjalankan usahanya. Para pelaku usaha menjadi tidak yakin akan usaha yang mereka jalani dan dapat merusak usaha yang sedang mereka jalankan.
2. Keberanian Mengambil Resiko pada UMKM Makanan dan Minuman di Kecamatan Coblong yang di ukur dengan dua indikator yaitu Antisipatif, Kemampuan Mengambil Resiko. Dari ke dua indikator terdapat indikator tertinggi yaitu indikator

Antisipatif. Hal ini mengindikasikan bahwa pelaku usaha belum bisa bertanggung jawab dalam mengambil keputusan yang tepat. Selain itu mengambil resiko bukan perkara yang mudah, diperlukan keputusan yang sangat matang.

3. Komitmen Berwirausaha Pada pada UMKM Makanan dan Minuman di Kecamatan Cobleng diukur menggunakan empat indikator yaitu Kesabaran dan Ketabahan, Kebersamaan, Ketahanan Mental dan Fisik dan Kemampuan Berfikir. Dari keempat indikator terdapat indikator tertinggi yaitu indikator Kesabaran dan Keutuhan dan indikator terkecil yaitu Kemampuan Berfikir, seperti yang terlihat pada tabel rekapitulasi dimana secara keseluruhan Keberhasilan Usaha berada pada kategori Baik. Hal ini mengindikasikan bahwa pelaku usaha kurang berpikiran kritis meliputi analisis dan evaluasi dengan memanfaatkan pengaturan diri yang menghasilkan interpretasi, analisis, evaluasi, dan kesimpulan yang didukung dengan fakta, konsep, metode, kriteria, dan pertimbangan situasional dalam membuat suatu pertimbangan.
4. Keberlanjutan Usaha Pada pada UMKM Makanan dan Minuman di Kecamatan Cobleng diukur menggunakan tiga indikator yaitu Perubahan Dalam Penjualan, Produktif dan Keuntungan. Dari ketiga indikator terdapat indikator tertinggi yaitu indikator

Keuntungan dan indikator terkecil yaitu Produktifitas, Seperti yang terlihat pada tabel rekapitulasi dimana secara keseluruhan Keberlanjutan Usaha berada pada kategori Baik. Hal ini mengindikasi bahwa pelaku UMKM kurangnya keterampilan dalam menjalankan usaha . Para pelaku usaha harus menentukan prioritas ataupun menentukan target ketika mereka ingin mencapai tujuannya

5. a. Motivasi Berprestasi berpengaruh signifikan Terhadap Keberlanjutan Usaha Pada UMKM Makanan dan Minuman di Kecamatan Cobleng
- b. Keberanian Mengambil Resiko tidak berpengaruh signifikan Terhadap Keberlanjutan Usaha Pada UMKM Makanan dan Minuman di Kecamatan Cobleng
- c. Komitmen Berwirausaha berpengaruh signifikan Terhadap Keberlanjutan Usaha Pada UMKM Makanan dan Minuman di Kecamatan Cobleng
- d. Motivasi Berprestasi, Keberanian Mengambil Resiko dan Komitmen Berwirausaha Terhadap Keberlanjutan Usaha Pada UMKM Makanan dan Minuman di Kecamatan Cobleng

5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan hasil penelitian mengenai “Pengaruh Motivasi Berprestasi, Keberanian Mengambil Resiko dan Komitmen Berwirausaha terhadap Keberlanjutan Usaha pelaku UMKM Makanan dan Minuman di Kecamatan Coblong”, penelitian mengemukakan beberapa saran yang dapat menjadi bahan pertimbangan bagi pelaku usaha:

1. Berdasarkan tanggapan responden mengenai Motivasi Berprestasi yang berada pada klasifikasi Baik, tetapi alangkah lebih baiknya untuk ditingkatkan, dengan cara menetapkan tujuan yang lebih spesifik dan juga objektif serta optimis dalam mencapai tujuan tersebut. Seperti menetapkan target dari penjualan produk perbulannya.
2. Berdasarkan tanggapan responden mengenai Keberanian Mengambil Resiko yang berada pada klasifikasi baik, disarankan kepada pelaku usaha untuk bisa lebih yakin ketika mereka mengambil sebuah keputusan. Segala keputusan harus dipertimbangkan terlebih dahulu, oleh karena itu seorang wirausaha tidak bisa sembarangan dalam mengambil sebuah keputusan. Hal tersebut harus dipikirkan secara matang guna menghindari hambatan ketika ingin mencapai tujuan yang sudah di tetapkan.

3. Berdasarkan tanggapan responden mengenai Komitmen Berwirausaha yang berada pada klasifikasi baik, tetapi alangkah lebih baiknya untuk seorang pengusaha untuk meningkatkan komitmennya ketika menjalankan usahanya, lancarnya usaha disebabkan oleh komitmen seorang wirausaha yang sangat baik. Hal ini dapat memudahkan seorang wirausaha dalam mencapai tujuan usaha yang sudah di tetapkannya.
4. Berdasarkan tanggapan responden mengenai Keberlanjutan Usaha yang berada pada klasifikasi baik, tetapi alangkah lebih baiknya untuk seorang pengusaha meningkatkan lagi, karena usaha yang baik ketika volume penjualannya terus meningkat. Hal tersebut tentunya tergantung terhadap produktifitas seorang wirausaha dalam menjalankan usahanya.
5. Bagi para pembaca yang akan melakukan penelitian dalam bidang yang sama, hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan Mengenai Pengaruh Motivasi Berprestasi, Keberanian Mengambil Resiko dan Komitmen Berwirausaha terhadap Keberlanjutan Usaha UMKM Makanan dan Minuman di Kecamatan Coblong. Namun jika akan menggunakan skripsi ini sebagai referensi, maka sekiranya perlu dikaji kembali. Karena tidak tertutup kemungkinan masih ada pernyataan – pernyataan yang belum atau yang kurang sesuai, saya sebagai penulis merasa

masih banyak kekurangan dan keterbatasan dalam menyelesaikan skripsi ini.